

Hubungan Pengetahuan Karies Gigi dengan Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan Tahun 2024

Ni Nyoman Dewi Supariani, I Gede Surya Kencana, Asep Arifin Senjaya,
Ayu Saras Dewi
Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia

Corresponding author : Ni Nyoman Dewi Supariani
email : dewisupariani65@gmail.com

Abstract

Dental and oral health problems, especially dental caries, are a disease experienced by almost half of the world's population. According to data from the Indonesian Ministry of Health (2018), 57.6% of the Indonesian population experiences dental and oral health problems. The level of knowledge is one of the causes of the high incidence of caries. Brushing your teeth plays an important role in preventing the development of bacteria that cause dental caries. This research aims to determine the relationship between the level of knowledge about dental caries and tooth brushing skills among students at SDN 2 Kukuh Marga Tabanan in 2024. This research is a descriptive study with a survey design. The type of data used is primary and secondary data used tests and observation checklists. The results of research on 37 respondents showed that the percentage of dental caries knowledge level was the largest, namely 37.9% in the sufficient category, with an average of 69.86 in the sufficient category. The largest percentage of tooth brushing skills is 46.0% in the need for guidance category with an average of 59.86 in the need for guidance category. The percentage of tooth brushing skills based on knowledge of dental caries was greatest among students who had less caries knowledge and whose tooth brushing skills needed guidance at 63.64%. The Correlation Test results obtained a value of 0.210, meaning there is no relationship between the level of knowledge and tooth brushing skills. The conclusion of this research is that there is no relationship between the of knowledge about dental caries and tooth brushing skill in SDN 2 Kukuh Marga Tabanan in 2024.

Keywords: Knowledge about dental caries; Skills of tooth brushing; Elementary students

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan [1]. Masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi adalah penyakit yang dialami hampir dari setengah penduduk dunia. Berdasarkan data Kementerian

Kesehatan RI (2018) melaporkan sebanyak 57,6%, penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut selama satu tahun terakhir, namun hanya 10,2% yang telah mendapatkan perawatan oleh tenaga kesehatan gigi [2].

Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali tahun 2013, melaporkan bahwa penduduk di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 24,0%, sedangkan penduduk di Kabupaten Tabanan yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,7%, [3]. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali 2018 melaporkan bahwa persentase penduduk di Provinsi Bali menyikat gigi setiap hari pada anak usia di atas 10 tahun yaitu sebesar 91,8%, menyikat gigi pada saat mandi pagi dan mandi sore sebesar 64,0%, menyikat gigi setelah sarapan sebesar 5,7%, sedangkan menyikat gigi setelah bangun pagi sebesar 6,9%, dan menyikat gigi malam sebelum tidur hanya 33,7% [4].

Menurut Ningsih *et al.*, (2019), anak usia sekolah dasar perlu mendapat perhatian lebih karena rentan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut, karena pengetahuan anak tentang waktu menyikat gigi yang tepat masih sangat kurang. Menyikat gigi memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi [5].

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SDN 2 Kukuh Marga Tabanan, diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penyuluhan yang disertai dengan latihan menyikat gigi, serta belum melibatkan para guru untuk memantau perilaku siswa dalam menyikat gigi. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang menyikat gigi dengan keterampilan menyikat gigi pada siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang karies gigi dengan keterampilan menyikat gigi pada siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan tahun 2024.

Metode Penelitian

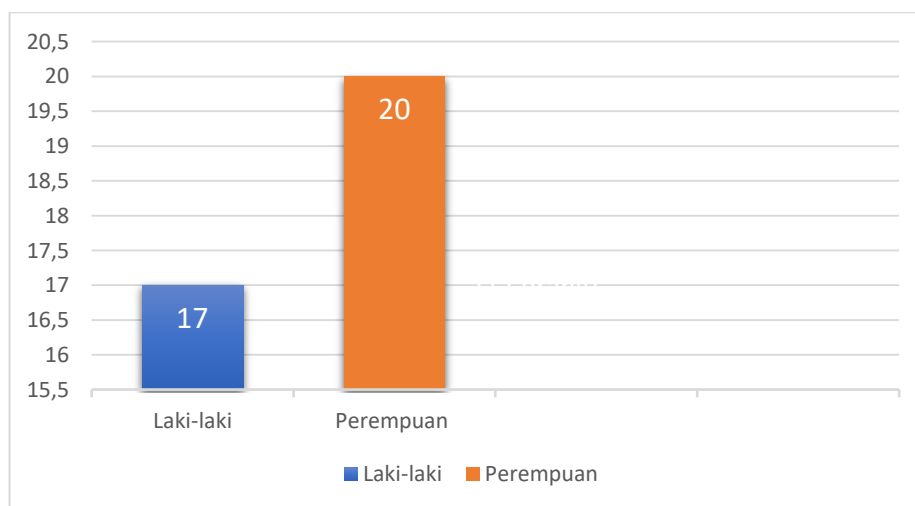
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei, dengan jumlah sampel sebesar 37 orang (total populasi) seluruh siswa kelas V SDN 2 Kukuh Marga Tabanan tahun 2024. Pengambilan data dilakukan dengan

menggunakan lembar soal untuk mengetahui tingkat pengetahuan sampel, serta menggunakan *checklist* untuk observasi keterampilan menyikat gigi.

Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis dengan statistik univariat untuk memperoleh frekuensi dan rata-rata, selanjutnya dianalisis bivariat, yaitu dengan *spearman*, untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi.

Hasil Penelitian

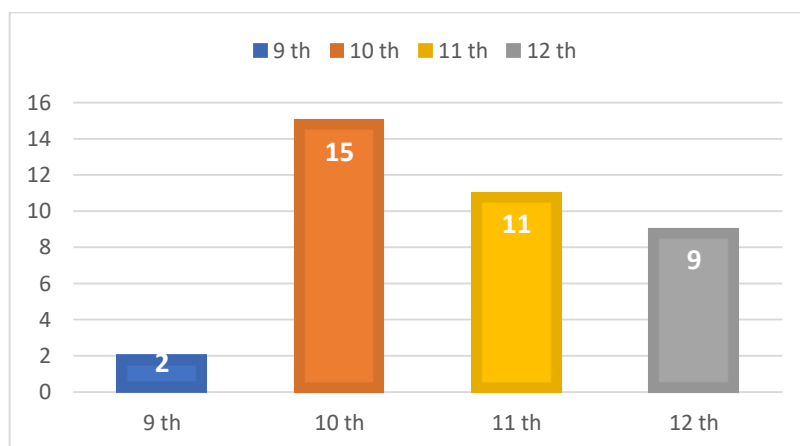
1. Karakteristik subyek penelitian
 - a. Karakteristik siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan Tahun 2024

Gambar 1 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 20 orang (54,1%), daripada responden berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 17 orang (45,9%).

- b. Karakteristik siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan tahun 2024 berdasarkan umur disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur pada Siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan Tahun 2024.

Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan yang berusia paling banyak yaitu pada usia 10, yaitu sebanyak 15 orang (40,5%), sedangkan yang berusia paling sedikit yaitu pada usia 9 tahun, yaitu sebanyak 2 orang (5,4%).

2. Hasil Pengamatan terhadap Obyek Penelitian

- a. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang karies gigi dengan kategori baik, cukup, dan kurang pada siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan tahun 2024.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Karies Gigi pada Siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan Tahun 2024

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1.	Baik	12	32,4
2.	Cukup	14	37,9
3.	Kurang	11	29,7
Jumlah		37	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang karies gigi dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup yaitu 14 siswa (37,9%),

sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kategori kurang yaitu 11 siswa (29,7%).

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Kukuh Marga Tabanan tahun 2024 adalah sebesar 69,86 dengan kategori cukup.
- c. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan pada siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan tahun 2024.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Menyikat Gigi pada
Siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan Tahun 2024

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1.	Sangat Baik	5	13,5
2.	Baik	6	16,2
3.	Cukup	9	24,3
4	Perlu bimbingan	17	46,0
Jumlah		37	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menyikat gigi dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori perlu bimbingan yaitu 17 siswa (46,0%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kategori sangat baik yaitu 5 siswa (13,5%).

- d. Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi pada siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan tahun 2024 adalah sebesar 59,86 dengan kategori perlu bimbingan.
3. Hasil uji korelasi diperoleh bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang karies gigi dengan keterampilan menyikat gigi, dengan nilai *sign (2-tiled)* adalah 0,2.11 (lebih besar daripada 0,05), yang dapat ditunjukkan dengan tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Korelasi Pengetahuan Karies Gigi dengan Keterampilan Menyikat Gigi
pada Siswa SDN 2 Kukuh, Marga, Tabanan tahun 2024.

Correlations

		pengetahuan	keterampilan
Spearman's rho	pengetahuan		
	Correlation Coefficient	1.000	.210
	Sig. (2-tailed)	.	.211
	N	37	37
	keterampilan		
	Correlation Coefficient	.210	1.000
	Sig. (2-tailed)	.211	.
	N	37	37

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan *spearman rho*, menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi adalah 0,211. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi

Pembahasan

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 37 siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan tahun 2024, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang karies gigi dengan kategori cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan karena anak-anak sekolah dasar jarang membaca, dan mendengar informasi mengenai karies gigi, selain itu anak-anak sekolah dasar kemungkinan tidak pernah mendapatkan media edukasi seperti poster edukasi tentang karies gigi. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Notoatmodjo yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi, dengan kurangnya informasi tentang cara mencapai hidup sehat, cara memelihara kesehatan, cara menghindari penyakit akan menurunkan tingkat pengetahuan seseorang tentang hal tersebut [6].

Hasil penelitian keterampilan menyikat gigi pada siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik sebanyak 5 orang (13,5%), kategori baik sebanyak 6 orang (16,2%), kategori cukup sebanyak 9 orang (24,3%), dan kategori perlu bimbingan sebanyak 17 orang (46,0%), dengan rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi adalah 59,86 kategori perlu bimbingan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori perlu bimbingan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa hanya mendapatkan penyuluhan setiap satu tahun sekali sehingga hal tersebut kurang efektif, serta kurangnya monitoring atau pengawasan dari orang tua. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Gejir *et al*, menyatakan bahwa penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang efektif, disertai instruksi dan monitoring oleh orang tua dapat merubah perilaku menyikat gigi pada siswa, kurangnya penyuluhan dan monitoring oleh orang tua terhadap anak berhubungan dengan kurangnya keterampilan menyikat gigi pada anak [7].

Berdasarkan uji korelasi diperoleh nilai $p = 0,211$ yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan karies gigi dengan keterampilan menyikat gigi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Notoatmojo, yang menyatakan bahwa pengetahuan tinggi dan pengetahuan rendah tidak mempengaruhi keterampilan seseorang dalam melakukan sesuatu. Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan, walaupun memiliki pengetahuan belum tentu berperilaku yang baik [8]. Ketidaksesuaian ini kemungkinan disebabkan karena siswa yang sudah memiliki pengetahuan baik tentang karies gigi, belum tentu memiliki keterampilan yang baik dalam menyikat gigi. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penilaian/ pemantauan tentang keterampilan menyikat gigi pada siswa. Hal ini menyebabkan belum diperoleh data siswa yang belum memiliki keterampilan menyikat gigi yang baik, sehingga belum dilakukan bimbingan lebih mendalam tentang cara menyikat gigi yang tepat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada siswa SDN 2 Kukuh Marga Tabanan tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada siswa termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata tingkat pengetahuan tentang karies gigi kategori cukup. Persentase tingkat keterampilan menyikat gigi pada siswa yang paling banyak termasuk dalam kategori perlu bimbingan dengan rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa yaitu kategori perlu bimbingan. Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang karies gigi kurang cenderung memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang karies gigi dengan keterampilan menyikat gigi.

Daftar Pustaka

1. Rahmadhan, A. G., *Serba-Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*, Jakarta Selatan, Bukune. 2010.
2. Kementerian Kesehatan RI., *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI, 2018.
3. Kementerian Kesehatan RI., *Riskesdas dalam Angka Provinsi Bali Tahun 2013*. Jakarta, Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes. 2013.
4. Puspitarini, K. D., & Arini, N. W., "Gambaran Perilaku Menyikat Gigi dan Karies Gigi pada Sekaa Teruna Teruni Widya Dharma Banjar Tunjuk Tengah Kabupaten Tabanan Tahun 2019," *Jurnal Kesehatan Gigi*, vol. 6 no. 2, pp. 69 – 75, 2019.
5. Ningsih, S. U., Restuastuti, T., & Endriani, R., "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Menyikat Gigi pada Siswa-Siswi dalam Mencegah Karies di SDN 005 Bukit Kapur Dumai," *Jurnal Jom FK*, vol. 3 no. 2, pp. 1 – 11, 2016.
6. Notoatmodjo, S., *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2018.
7. Gejir, N. & Widhiasti, N.M., "Mengubah Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VI SDN 6 Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar SDN 6 Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar," *Jurnal Kesehatan Gigi*, vol. 1 no. 2, pp. 42 – 50, 2013.
8. Nursalam, *Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis*. Jakarta: Saleimba Meidika, 2017.
9. Notoatmodjo, S, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta, 2012.



JURNAL KESEHATAN GIGI

Dental Health Journal



Print ISSN : 2337-4187
Online ISSN : 2657-1811

<https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG>

Volume 11 Nomor 2
Agustus 2024